



# REDESAIN PASAR KLIWON TEMANGGUNG

Haidar Fanani Nusantara\*, Suzanna Ratih S  
Sri Hartuti W.

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia  
\*nusantara@students.undip.ac.id



## PENDAHULUAN

Pasar Kliwon Temanggung merupakan salah satu pasar terbesar di kabupaten Temanggung. Pasar ini mengakomodasi komoditas barang dagang berupa pangan yang terdiri dari hasil bumi pertanian dan perkebunan, bumbu-bumbuan rumah tangga, hingga alat-alat rumah tangga, serta sandang yang terdiri dari pakaian-pakaian hingga kain-kain.

Sebagai pasar besar di Temanggung yang mengakomodasi banyak komoditas barang, bangunan eksisting pasar Kliwon Temanggung tidak memiliki fasilitas dan zonasi pembagian komoditas pasar, sehingga pembeli baru atau yang tidak terlalu sering datang ke pasar Kliwon menjadi kebingungan untuk mendatangi penjual yang menjual barang yang diinginkan. Beberapa fasilitas pasar juga sudah rusak dan tidak dapat digunakan, sehingga beberapa kegiatan pasar ada yang tidak terakomodasi.

Maka diperlukan redesain pasar Kliwon Temanggung yang mampu mengakomodasi jumlah pedagang saat ini, serta menjadi bangunan yang memiliki keandalan bangunan dalam aspek tahan kebakaran. Redesain pasar Kliwon yang memiliki zonasi komoditas pasar yang jelas agar memudahkan pembeli dalam mengunjungi pasar.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Membagi zonasi terhadap dua tapak berdasarkan komoditas barang dagang terbesar yaitu sandang dan pangan.

Menggunakan sebagian besar material yang diproduksi masyarakat Temanggung yaitu batu bata Temanggung.

Menggunakan Atap yang dapat memberikan cahaya alami dan penghawaan alami yang maksimal bagi ruang dagang yang dinaunginya.

Memberikan aliran udara yang maksimum dari arah samping atau membuat dinding yang berongga agar udara alami dapat masuk secara optimal.

Ukuran Los dan Kios yang sesuai standar agar penjual tidak lagi meletakkan barang dagangannya di luar lapak yang disediakan.

Membuat foodcourt yang menampung kios-kios dagang makanan jadi, serta menjadi penarik pelanggan menuju ke pasar Kliwon.



## KAJIAN PERANCANGAN

Menggunakan peraturan Departemen Perdagangan, Pengaturan, Pengelolaan, dan Pengembangan Citra Pasar Tradisional di Wilayah Perkotaan dan Perdesaan (2007), mengenai fasilitas-fasilitas yang terdapat di pasar Tradisional

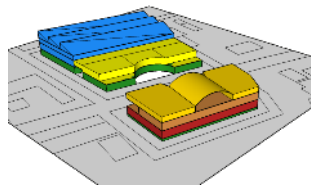
Berdasarkan SNI Pasar Rakyat 8152:2015 dan Peraturan Menteri Perdagangan no 37 tahun 2017 dan Peraturan daerah Kabupaten Bandung no 20 tahun 2009, ukuran los pasar Tradisional minimal adalah 2 m<sup>2</sup> dan untuk kios/ toko minimal 6 m<sup>2</sup>.

Berdasarkan RTRW Kabupaten Temanggung tahun 2011-2031, peraturan daerah terkait tapak pasar Kliwon Temanggung:

Maksimal Lantai	Luas Bangunan	Luas Lahan	
4 Lantai	13.000 m <sup>2</sup>	17,395 m <sup>2</sup>	
Maksimal Tinggi	KLB	GSB	KDB
20 Meter	2,25 - 3	7 Meter	0,8

## PENERAPAN PADA DESAIN

Zoning pada bangunan berdasarkan jenis dan jumlah penjual komoditas tersebut, dimana komoditas pangan lebih banyak pada pasar basah di sebelah utara.



- Zoning Transportasi Kendaraan/ Parkir
- Zoning Ruang Dagang Pakaian
- Zoning Ruang Dagang Alat-alat Rumah Tangga, Aksesoris, Elektronik, dan Jasa
- Zoning Ruang Kantor dan Fasilitas Pendukung
- Zoning Ruang Dagang Pasar Basah
- Zoning Foodcourt

Zoning pada lantai dasar bangunan, terbagi menjadi 3 bagian yaitu : 1. Zoning pasar basah, 2. Zoning pasar Retail dan Grosiran, 3. Zoning tempat parkir semi-basement. Bentuk atap yang mampu memberikan pencahayaan alami optimal.



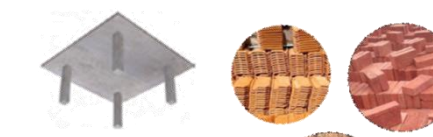
Pemilihan material batu-bata local agar mengangkat produksi batu-bata local di Temanggung. Serta menggunakan struktur post-slab agar aliran angin tidak terhalang balok-balok dalam ruangan.

Membuat dinding dengan rongga-rongga sebagai dinding penutup agar aliran udara alami dapat masuk optimal ke dalam ruangan pasar sehingga mampu menyejukkan suasana/ hawa pasar yang biasanya lembab

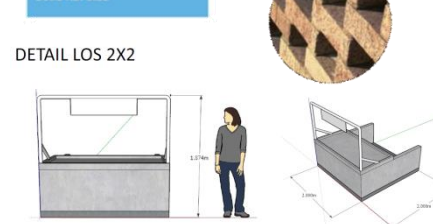
## TYPICAL SPAN TO DEPTH RATIOS

The following table gives span/depth ratios for a variety of section types of multi-span floors. The table can be used to determine slab thickness for a given span and load.

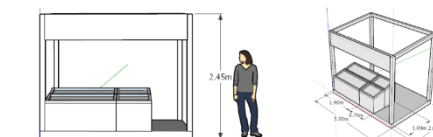
Section Type	Span/Depth Ratio (L/D)	Span/Depth Ratio (L/D)
1. Solid flat slab	2.5	4.0
	3.0	3.0



### DETAIL LOS 2X2



### DETAIL LOS 2X3



Membuat ukuran los dan kios pada pasar Kliwon menjadi sesuai SNI dengan beberapa optimasi sehingga penjual dapat menjajakan dan meletakkan barang dagangan di dalam lapak.



Membuat Foodcourt yang diletakkan di rooftop pasar selatan, agar menarik pelanggan menuju ke pasar Kliwon.

## KESIMPULAN

Pada Redesain Pasar Kliwon Temanggung, diterapkan konsep yang sesuai dengan SNI, menggunakan material local dan struktur baru dalam bangunan di Temanggung, menggunakan dinding berongga untuk ventilasi udara alami, menggunakan skylight pada atap untuk pencahayaan alami yang optimal.

## SARAN

Pada Redesain Pasar Kliwon Temanggung, masih terdapat beberapa aspek yang belum dapat diterapkan dalam desain pasar, agar menjadi perhatian dan perbaikan untuk selanjutnya.

## DAFTAR REFERENSI

- MENDAGRI. (2017, May). PERMENDAGRI Nomor 37. Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan. Jakarta.
- Nasional, B. S. (2015). Pasar Rakyat. SNI 8152:2015. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Perdagangan, M. (2013). Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan. Permendagri no 48. Jakarta: Menteri Perdagangan Republik Indonesia.
- Temanggung, P. (2011). Rencana Tata Ruang Wilayah. Temanggung, Indonesia : Pemkab Temanggung.